PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI DESA BANJAREJO KECAMATAN KEDUNGPRING KABUPATEN LAMONGAN

Didik Puji Wahyono¹, Dwi Reni Nisvul I², Agustinus Sahlukh³, Suhari⁴, Nur Aliyah⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Taknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan

Email: didikpuji@gmail.com

Abstract:

Banjarejo State Elementary School is the only public school in Banjarejo village. The purpose of this study is to determine the implementation and strengthening of digital-based curriculum in elementary schools at SDN Banjarejo. The use of digital literacy in the curriculum as access to information in making it easier for students to meet their needs and curiosity.

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri Banjarejo merupakan satu – satunya sekolah negeri yang ada di desa banjarejo. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui penerapan serta penguatan kurikulum berbasis digital dalam Sekolah Dasar di SDN Banjarejo. penggunaan literasi digital pada kurikulum sebagai akses informasi dalam memudahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan, dan rasa ingin tahu..

Kata Kunci: *Digitia, Literasi,Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Kemajuan IPTEK dalam sebuah bidang teknologi informasi dan komunikasi sekarang menimbulkan dampak yang sangat besar diantaranya yaitu mampu memudahkan dalam mencari atau mendapatkan suatu informasi meskipun berada dalam negara yang berbeda dengan adanya jaringan internet seperti sekarang ini termasuk dalam literasi digital. Perkembangan literasi digital dapat dimanfaatkan sebagai persiapan SDM yang berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman. Dalam meningkatkan sumber daya manusia dibidang pendidikan yaitu dengan cara memanfaatkan penggunaan digital sebagai penyongsong dan pendukung dalam dunia pendidikan. Dengan tujuan pendidikan dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan mampu mengikuti perkembangan yang ada.

Literasi digital dapat dijadikan sebagai kurikulum sekolah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital untuk melatih keterampilan peserta didik. Pemanfaatan literasi digital sebagai kurikulum selain untuk kebutuhan tuntutan zaman, literasi digital juga lebih efektif bagi pembelajaran pada era milineal karena pembelajaran menjadi lebih menarik. Implementasi literasi digital diharapkan mampu menambah suatu informasi yang belum diketahui oleh peserta didik dan mampu memberikan pembelajaran yang kreatif serta inovatif.

Sekolah Dasar Negeri Banjarejo merupakan satu – satunya sekolah negeri yang ada di desa banjarejo. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui penerapan serta penguatan kurikulum

berbasis digital dalam Sekolah Dasar di SDN Banjarejo. penggunaan literasi digital pada kurikulum sebagai akses informasi dalam memudahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan, dan rasa ingin tahu. Literasi digital kini lebih ditekankan pada pendidikan jarak jauh. Agar SDN Banjarejo dapat menjangkau siswa yang jaraknya jauh dan berada di desa lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabmas kali ini antara lain :

1. Observasi langsung ke obyek sasaran
2. Meminta izin ke pihak berwenang yakni kepala sdn Banjarejo dan kepala desa Banjareo.
3. Setelah mendapatkan ijin pihak pengabmas memberikan pelatihan terhadap guru dan staf.
4. Tim pengabmas melakukan monitoring dan evaluasi secara berskala terhadap perkembangan pelatihan yang di berikan.

HASIL

Literasi di SDN Banjarejo yang paling utama menggunakan buku-buku pegangan siswa dan memanfaatkan beberapa tempat belajar yang ada di sekitar lingkungan SDN Banjarejo. Seperti pada pembelajaran olahraga di lapangan, bercerita tentang alam, mengamati binatang yang ada di lingkungan sekitar, dll. Literasi digital juga dapat membentuk karakter siswa dengan cara melakukan pembiasaan menonton tayangan pendidikan yang ditampilkan guru di layar monitor selama 20 menit pada waktu awal pembelajaran, dalam pertengahan pembelajaran, maupun dalam akhir pembelajaran sebagai sarana untuk memotivasi siswa agar dalam belajar bisa lebih giat dalam belajar. Penerapan literasi digital di SDN Banjarejo guru menggunakan sumber – sumber terbuka dari sharing media sosial seperti youtube, dll. Yang relevan dengan materi pembelajaran. Selain YouTube guru juga menggunakan google form sebagai sarana untuk ujian.

DISKUSI

Saat ini telah memasuki Revolusi Industri 4.0. Pada pertengahan abad ini (revolusi digital) ditandai dengan adanya perpaduan teknologi serta mengaburkan garis ruang fisik, biologis, dan digital. Revolusi Industri jilid 4.0 berlanjut pada seluruh kegiatan manusia yang berkonversi mulai dari manual sampai menuju digital. (Ake Wihadanto, 2017)

Pada revolusi keempat, dikenal sebagai revolusi digital, seluruh informasi bisa diperoleh dari real-time, cepatdimana saja dan kapan saja. Dengan adanya mesin pencari dapat membantu seseorang dalam mencari bahan rujukan yang diinginkannya. Hal ini karenabahan ajar serta aktivitas interaksi telahterdigitalisasi oleh adanya kemajuan teknologi. (Rila Setyaningsih, 2019)

Dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdapat hambatan yang terjadi. Hambatan utama yaitu pada siswa yang kelas rendah. Hal tersebut karena rata-rata pada siswa kelas rendah masih minim akan membacanya. Solusi pada hambatan tersebut adalah guru harus terlebih dahulu mengenalkan huruf atau abjad sebelum mengajarkan membaca kepada siswa. Hambatan

lain yang terjadi adalah rasa malas yang terjadi pada siswa maupun guru terkadang menjadi sebuah hambatan dalam gerakan literasi sekolah. Rasa malas tersebut di karenakan tidak semua siswa dan guru mempunyai latar belakang yang suka membaca. Ada hal lain yang menyebabkan hambatan dalam pembelajaran yaitu peserta kurang fokus terhadap penjelasan guru sehingga peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran sepenuhnya. Tetapi justru mereka memiliki minat membaca dan menulis yang rendah. Adanya hal tersebut membuat tidak konsistennya guru dalam mengawasi siswa dalam kegiatan literasi, sehingga membuat siswa juga malas akan dalam kegiatan literasi.

Adapun cara atau solusi untuk permasalahan tersebut adalah guru mampu menerapkan cara yang menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa kembali dengan cara memberikan variasi yang terdapat pada perpustakaan atau pada sudut-sudut ruangan yang berisi bacaan di sertai gambaran. Serta variasi tersebut juga harus di imbangi dengan melakukan refresh pada sumber pustaka di perpustakaan sekolah. Dengan di lakukan secara berkala seperti satu bulan dua kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi dengan menggunakan perangkat digital dalam berbagai aspek yang digunakan dalam dunia pendidikan. Penggunaan literasi digital pada kurikulum sebagai akses informasi dalam memudahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu. Selain itu guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pelajaran, agar siswa semakin bersemangat dalam belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh, 2018Media Literasi Sekolah, (Semarang: CV. Pilar Nusantara).
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8QmjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=arid+ahmadi+dan+hamidulloh+media+literasi+sekolah&ots=NqsQCh2lrN&sig=me28AXum26moFrwL_w_Ete9rGIM
- Ahmadi, Farid. 2017. Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi). Semarang: CV. Pilar Nusantara.<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=LBWiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA70&dq=farid+ahmadi+guru+sd+di+era+digital&ots=FcFou3GDKT&sig=BiL16EygRbcVwEeFUjloCsc5s>
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, 20202020Strategi Orang Tua dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. JurnalAl_Athfal, Volume 3 No. 1, Juni. https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/180/105
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru dan Siti Eni Mulyani, 2020. The Implementation of Distance Learning Based ELearning for Developing Student's Life Skills. DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Volume 3 No. <https://journal.uny.ac.id/index.php/didakti>

[ka/article/view/34805](https://www.jpkmi.org/ka/article/view/34805)

- Belmawa Ristek Dikti Dirjen,2018. “Era Revolusi Industri 4.0: Perlu Persiapkan Literasi Data, Teknologi dan Sumber Daya Manusia,” Berita, (17 Januari),
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=belmawa+ristek+dikti+dirjen+era+revolusi+industri+4.0&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dn_5TuZWLzhIJ
- Fatmawati, Nur Ika2019. “Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial”,Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, Vol.11.
<http://www.ejurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/1602>
- Fitriah, Dhia dan Meggie Ulyah Mirianda,2019.Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi,” Universitas PGRI Palembang”.
- Ginjar Asep, Noviani Achmad Putri, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, FredyHermanto, Adila Bunga Mewangi, 2019. “Implementasi Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP ALAzhar 29 Semarang”, Jurnal UNNES Harmony, Volume 4 No.2.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36136>
- Hamjah Harahap Mukti, dkk.2017.Jurnal Pengembangan Program Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kota Medan,Jurnal Pembangunan Perkotaan, Vol. 5